

## **PENGARUH KONEKSI POLITIK, MEKANISME TATA KELOLA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK PERIODE (2021-2023)**

**Dimas Rama Pramudia<sup>1\*</sup>, Hairul Anam<sup>2</sup>, Yanzil Azizil Yударuddin<sup>3</sup>, Wiwik Saraswati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Balikpapan

\*Email: [dimasrampramudia80@gmail.com](mailto:dimasrampramudia80@gmail.com)

Diterima: 19/11/2024

Diterima: 19/12/2024

DiPublikasi: 01/01/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.403-410>

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out whether political connections, governance mechanisms, company size influence the performance of banking sector companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. The population used in this research was 141, which was obtained from the BEI website itself. In this research, it is known that political connections do not have a significant effect on company performance. which means political connections have no signal on company performance. However, it is different from the governance mechanism and company size. Governance mechanisms and company size have a significant effect on company performance, which means that governance mechanisms and company size have a positive signal on the performance of banking sector companies.*

**Keyword:** political connections, governance mechanisms, company size, company performance, banking sector

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Koneksi politik, Mekanisme tata kelola, Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 141 yang dimana populasi tersebut didapatkan dari website BEI itu sendiri. Dalam penelitian ini mengetahui bahwa Koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. yang berarti koneksi politik tidak memiliki sinyal terhadap kinerja perusahaan. Namun berbeda dengan Mekanisme tata kelola dan Ukuran perusahaan. Mekanisme tata kelola dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang artinya mekanisme tata kelola dan ukuran perusahaan mempunyai sinyal positif terhadap kinerja perusahaan sektor perbankan.

**Kata Kunci:** koneksi politik, mekanisme tata kelola, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, sektor perbankan

### **PENDAHULUAN**

Kinerja perusahaan menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan selalu identik dengan tingkat efisiensi dan produktifitas. Tingkat efisiensi dan produktifitas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan perlu adanya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja perusahaan penting dilakukan bagi perusahaan untuk mengukur performa perusahaan agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Manfaat dari pengukuran kinerja ini adalah dapat mengetahui tingkat pencapaian perusahaan saat ini sehingga dapat memetakan strategi untuk ke depannya apa yang perlu diperbaiki Anggraini,dkk,(2022).

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan membagi informasi tentang operasi mereka menjadi berita baik maupun berita buruk dan Apabila pengungkapan itu mengandung informasi yang negative (Michael Spence, 1973).

Fenomena yang terjadi mengenai kinerja perusahaan yang buruk, seperti yang dialami oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) sudah merugi sejak tahun 2014. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) 2 tahun belakangan ini merugi, 204M di tahun 2021 dan 305M di tahun 2022 fenomena tersebut didapat dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Koneksi Politik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan periode 2021-2023?
2. Apakah Mekanisme Tata Kelola berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan periode 2021-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***Signalling Theory***

Teori sinyal atau *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Michael Spence, 1973).

#### **Tobins'Q**

Kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi dari suatu perusahaan yang memperlihatkan baik kondisi keuangan maupun operasional perusahaan. Kinerja perusahaan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan saat ini, sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dimasa yang akan datang. Keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja tergantung dari bagaimana pihak manajemen yang dibantu oleh divisi-divisi bawahnya mengelola perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan ukuran keuangan dan non keuangan. Pengukuran kinerja salah satunya dapat dilihat dari besarnya tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu (Rahayu,dkk 2022).

#### **Koneksi Politik**

Koneksi Politik merupakan isu yang masih hangat untuk diperbincangkan dalam dunia akademik dikarenakan masih belum terdapat konsistensi definisi diantara peneliti yang mengangkat koneksi politik. Perbedaan definisi yang berimplikasi pada perbedaan pengukuran (measurement) koneksi politik Haerani,dkk, (2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) koneksi politik adalah hubungan yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan (kegiatan). Politik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti tata system pemerintahan atau dasar pemerintahan. Perusahaan berkoneksi politik adalah perusahaan yang dengan cara-cara tertentu mempunyai ikatan secara politik atau mengusahakan adanya kedekatan dengan politisi atau pemerintah Evalestine Patriarini, (2020). Perusahaan dapat dikatakan mempunyai keterkaitan dengan koneksi politik, ketika jajaran atas

perusahaan sedang atau pernah memiliki jabatan sebagai kepala negara atau kepala pemerintahan, menteri atau jabatan yang setara, kepala daerah provinsi, direktur Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kepala dan eksekutif partai politik, atau memiliki hubungan keluarga dari pejabat. Penelitian ini, dalam menilai ada tidaknya koneksi politik suatu perusahaan menggunakan proksi suatu ada atau tidaknya kepemilikan langsung oleh pemerintah pada perusahaan (Nurrahmi & Rahayu, 2020).

### **Mekanisme Tata Kelola**

Terdapat banyak definisi tentang mekanisme tata kelola, baik dari praktisi maupun akademisi. Namun, dari semua pengertian tersebut menuju definisi yang sama yaitu mekanisme tata kelola merupakan sistem pengawasan (*monitoring*) terhadap perusahaan. Tata kelola atau biasa disebut dengan GCG (*Good Corporate Governance*) adalah suatu sistem yang dianut oleh perusahaan untuk mengimplementasikan suatu sistem pengelolaan yang baik dalam perusahaan. Terdapat banyak definisi yang muncul mengenai GCG dari berbagai ahli, namun pada dasarnya makna dari *Good Corporate Governance* dari berbagai definisi ialah tata kelola perusahaan suatu sistem yang dirancang untuk membuat kinerja dan operasional perusahaan (Salsabilah,dkk, 2021).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala pengukuran yang menunjukkan seberapa besar kecilnya ukuran dari suatu perusahaan tersebut. Tingginya jumlah asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki (Partiwi & Herawati, 2022).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Nabil, dkk (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian tersebut di jelaskan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Hal ini di karenakan perusahaan sektor perbankan tersebut tidak memanfaatkan koneksi politik dengan baik sehingga koneksi politik tidak mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Amalia, (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan dengan hasil penelitian ini adalah. Variabel koneksi politik berpengaruh pada kinerja perusahaan dikarenakan manajemen bank dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa bergantung pada peran komisaris independen.

Penelitian yang dilakukan Puspita & Kartini, (2022) menyatakan bahwa mekanisme tata kelola berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Hal ini dinyatakan positif dikarenakan adanya komite audit yang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh komite audit adalah membantu direksi dalam mengawasi kegiatan perusahaan, terutama pengendalian internal perusahaan. Komite audit juga bertindak sebagai jembatan antara auditor eksternal dan auditor internal. Keberadaan komite audit mempengaruhi pengawasan terhadap perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan efektif, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Nurhidayah, dkk (2020) menghasilkan pengaruh positif pada mekanisme tata kelola terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut bisa di bilang signifikan karena Proporsi komisaris independen dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan, Kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan, Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan, Komite audit dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan dan Dewan direksi dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan.

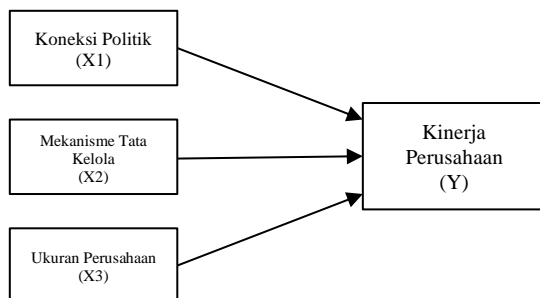
Penelitian yang dilakukan (Tamara & Khairani, 2023) bertujuan untuk mengetahui

## Pengaruh Koneksi Politik, Mekanisme Tata Kelola, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Periode (2021-2023)

perngaruh dari ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap perusahaan dilihat dari kestabilan dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih. Oleh karena itu, ukuran perusahaan perlu memperoleh perhatian khusus karena merupakan salah satu karakter penting dalam mempengaruhi banyak ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap perusahaan dilihat dari kestabilan dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih. Oleh karena itu, ukuran perusahaan perlu memperoleh perhatian khusus karena merupakan salah satu karakter penting dalam mempengaruhi banyak variabel dalam kinerja perusahaan.

### Kerangka Teori Serta Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah koneksi politik ( $X_1$ ), mekanisme tata kelola ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Sebagai Variabel bebas dan Kinerja Perusahaan sebagai ( $Y$ ) Variabel terikat.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

#### Hubungan Koneksi Politik terhadap kinerja perusahaan ( $H_1$ )

Koneksi politik merupakan suatu kondisi, dimana setidaknya satu orang dari top manajemen atau pemegang saham besar perusahaan mempunyai kerabat yang memegang jabatan politik tinggi atau seorang politikus yang menonjol. Perusahaan yang terhubung secara politik ditemukan menikmati beberapa keuntungan diantaranya kemudahan akses untuk memperoleh pembiayaan bank, keringanan pajak, kekuatan pasar dan memperoleh kontrak pemerintah. Koneksi politik mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan di karenakan banyaknya pekerja terutama pada dunia perbankan yang memiliki jabatan tinggi yang di dapat dari mempunyai koneksi politik. Karena semakin tinggi koneksi politik semakin tinggi juga jabatan yang akan diberikan kepada pekerja yang memiliki koneksi politik.

Hal ini di dukung oleh Amalia, (2019) hal ini dikarenakan manajemen bank dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa bergantung pada peran komisaris independen. Dikarenakan kinerja perusahaan mengalami peningkatan jika bank diindikasikan terkoneksi politik. Sehingga dapat dikatakan bank telah mencapai tujuannya, dengan penilaian indikator Return on Asset (ROA).

Hal ini terdapat perbandingan dari penelitian yang dilakukan Dharmayuni,dkk (2014). Koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan di karenakan kinerja perusahaan di Indonesia sangat menjunjung tinggi profesionalisme sehingga adanya hubungan-hubungan istimewa dengan pihak-pihak tertentu seperti pemerintah ataupun partai politik tidak terlalu penting lagi.

$H_1$ : Koneksi politik Berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

#### Hubungan Mekanisme Tata Kelola terhadap kinerja perusahaan ( $H_2$ )

Mekanisme tata kelola bertujuan untuk peningkatan kinerja perusahaan. Semakin baik

pengawasannya dan prosedur yang dilakukan oleh mekanisme tata kelola maka kinerja perusahaan semakin baik juga. Mekanisme tata kelola mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan di karenakan mekanisme tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong kinerja perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang.

Hal ini didukung oleh Sparta & Korespondensi, (2020) di karenakan Semakin banyak jumlah direksi bank maka akan menaikkan kinerja perusahaan. Hal ini akan mengefektifkan kordinasi dan pengawasan dari operasional bank sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Begitu juga dengan semakin banyaknya jumlah dewan komisaris independen maka semakin meningkatkan kinerja perusahaan

H<sub>2</sub>: Mekanisme tata kelola berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

### **Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja perusahaan (H<sub>3</sub>)**

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik suatu perusahaan yang memiliki beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, dan jumlah saham yang beredar (Agustin Ekadjaja, 2022).

Hal ini di dukung oleh Andrean Agasva & Budiantoro, (2020) dikarenakan semakin besar dana yang dikeluarkan baik dari modal sendiri maupun hutang untuk mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. hal tersebut berdampak baik bagi perusahaan dan menjadikan perusahaan konsisten dan mampu menghasilkan laba yang cukup.

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Koneksi politik, Mekanisme tata kelola, Ukuran Perusahaan adalah variabel independen karena variabel variabel tersebut yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel denden adalah sebaliknya, variabel yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel independen.

### **Variabel Dependen**

#### **Kinerja Perusahaan**

Tobin Q adalah salah satu alat untuk mengukur tingkat nilai perusahaan. Bila nilai tobins Q baik maka investor akan memiliki harga saham yang baik sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Nilai Tobin's Q yang semakin tinggi akan menunjukkan bahwaperusahaan mempunyai prospek pertumbuhan yang lebih baik.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### **Variabel Independen**

#### **Koneksi Politik**

Koneksi politik menggunakan ukuran dari pemegang saham yang terkoneksi politik dengan menggunakan indeks koneksi politik. Adapun rumus dari koneksi politik menggunakan rumus (Saraswati et al., 2023)

$$PCL=(1+PCL)$$

### **Mekanisme Tata Kelola**

Dalam pemelitan ini Indikator mekanisme tata kelola yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Adapun perhitungan mekanisme tata kelola dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus (Saraswati et al., 2023).

$$MTK = \frac{\text{Jumlah Item Yang Memenuhi Indikator}}{\text{Total Dari Keseluruhan Indikator}} \times 100$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset yang dimiliki perusahaan.

$$SIZE=LN (\text{Total Aset})$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Statistik Deskriptif**

Variabel	Rata-rata	Standard Devitiation
CPI	,8769	,29588
MTK	2,3528	1,14613
Size	31,4935	2,34088
Tobins'Q	2,5352	8,29249

Koneksi Politik memiliki nilai rata-rata selama tahun penelitian sebesar 0,8769 dan standar devisiasi sebesar 0,29588. Rata rata Mekanisme Tata Kelola adalah 2,3528 dan standar devisiasi sebesar 1,14613. Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 31,4935 dan standar devisiasi sebesar 2,34088. Tobins Q nilai diatas 1.

### **Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
CPI	,963	1,039
MTK	,922	1,085
Size	,889	1,125

Dari hasil kedua model menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikoleniaritas.

### **Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	t	Sig
CPI	-,793	,429
MTK	2,005	,047
Size	-4,198	,000

Dari hasil pengujian regresi linear berganda dinyatakan bahwa Koneksi Politik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, Sedangkan Mekanisme Tata Kelola dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

## **SIMPULAN**

Koneksi Politik dalam penelitian ini tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan sektor perbankan lebih mengandalkan pengalaman di bandingkan adanya orang yang terkoneksi politik di perusahaan tersebut. Mekanisme Tata Kelola dalam penelitian ini mempengaruhi Kinerja Perusahaan. Dari Hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa signaling theory, memiliki peran sehingga investor dapat menerima signal positif dalam pengambilan keputusan investasi di akibatkan baiknya kinerja tata kelola perusahaan. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini mempengaruhi kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa Peningkatan jumlah aset yang terjadi pada perusahaan menunjukkan semakin bertambah ukuran perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang go public dan ukuran yang besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke perbankan maupun pasar modal untuk membiayai investasin dalam rangka meningkatkan tingkat labanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin Ekadjaja, V. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.16690>
- Amalia, G. V. (2019). *Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Bank Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Indonesia*. 1–56.
- Andrean Agasva, B., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 33–53.
- Anggraini, U., & Lestari, H. S. (2022). *Jurnal Ekobistek*. 11, 10–11. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.385>
- Dharmayuni, L., & Suryati, L. (2014). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan Dan Laverage Terhadap Kinerja Perusahaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(3), 35–54.
- Evalestine Patriarini, W. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1550. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p16>
- Haerani, S., Rura, Y., Rasyid, S., & Pendahuluan, I. (2020). Pengukuran Koneksi Politik Dalam Penelitian. *Tangible Journal*, 5(1), 87–93.
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i>
- Nurhidayah, V., & Akuntansi, P. S. (2020). 1. *JU pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan perbankan di BEI*. 01, 132–142.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>

- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kinerja Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 33–43. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2466>
- Salsabilah, A., P, W. E., & Mansur, F. (2021). PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL (STUDI PADA PERUSAHAAN INTELLECTUAL CAPITAL INTENSIVE INDUSTRIES DI BURSA EFEK INDONESIA). In *Jambi Accounting Review (JAR)* (Vol. 1, Issue 2, pp. 217–230). Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i2.13558>
- Saraswati, W., Yударuddin, Y. A., Atmojo, P., Pramudia, D. R., & Alfath, H. K. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola, Koneksi Politik dan ROA Terhadap Manajemen Laba Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Journal of Accounting, Taxation and Finance*, 10–23.
- Sparta, S., & Korespondensi, P. (2020). DAMPAK GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN: MARKET RISK SEBAGAI INTERVENING Sparta Sparta \*. *EQUITY: Journal of ...*, 23(2), 167–188. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 501–506. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334>